

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) pada kelompok Pari Mandiri telah berjalan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, baik dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Program ini telah mampu mengakomodasi partisipasi aktif anggota dalam pemanfaatan lahan pekarangan secara optimal, didukung oleh adanya pendampingan dari pihak terkait serta penerapan teknik budidaya yang sesuai anjuran. Selain itu, keberlanjutan program juga terlihat dari konsistensi kegiatan yang tetap berjalan meskipun bantuan awal telah diberikan, serta adanya inisiatif anggota untuk terus mengembangkan usaha pekarangan secara mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa P2L Pari Mandiri tidak hanya bersifat program jangka pendek, tetapi telah menjadi bagian dari aktivitas ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga anggota. Dengan demikian, keberhasilan pelaksanaan yang sesuai prosedur dan sifat keberlanjutan yang telah terbentuk menjadi indikator bahwa program ini mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan, baik dari aspek ekonomi, sosial, maupun kemandirian pangan anggota.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) memberikan kontribusi terhadap pendapatan anggota sebesar 9,9% per tahun, yang menunjukkan bahwa peran program ini masih tergolong kecil dalam struktur pendapatan rumah tangga. Meskipun demikian, kontribusi tersebut tetap memiliki arti penting

sebagai sumber pendapatan tambahan yang mampu membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari serta mengurangi beban pengeluaran pangan.

3. Di sisi lain, tingkat kesejahteraan anggota yang diukur menggunakan indikator Good Service Ratio (GSR) menunjukkan nilai sebesar 0,78, yang mengindikasikan bahwa kondisi kesejahteraan berada pada kategori cukup baik. Nilai ini mencerminkan bahwa anggota telah mampu mengalokasikan pengeluaran tidak hanya untuk kebutuhan pangan, tetapi juga untuk kebutuhan non pangan seperti pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan sosial lainnya. Dengan demikian, meskipun kontribusi P2L terhadap pendapatan relatif kecil, program ini tetap berperan dalam meningkatkan stabilitas ekonomi dan mendorong perbaikan kesejahteraan anggota secara bertahap, sehingga memiliki potensi untuk terus dikembangkan sebagai strategi pemberdayaan ekonomi rumah tangga yang berkelanjutan.

5.2 Saran

Anggota P2L diharapkan dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan lahan pekarangan dengan meningkatkan intensitas produksi dan melakukan diversifikasi komoditas yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Selain itu, anggota perlu mengembangkan inovasi dalam pengolahan hasil agar memiliki nilai tambah dan daya saing di pasar. Partisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan dan pendampingan juga sangat penting untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam pengelolaan usaha pekarangan. Dengan pengelolaan yang lebih optimal dan berorientasi pada pasar, diharapkan kontribusi P2L terhadap pendapatan dapat meningkat serta mampu mendorong kesejahteraan anggota secara lebih signifikan dan berkelanjutan.